

## ABSTRAK

**Susy Kurniawati. 2005.** *Keterkaitan Pengalaman Aspek Belajar Bahasa Inggris terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa SLTP Negeri 22 Semarang.* Pembimbing I. Drs. Suropto, M.Si. Pembimbing II. Dra. Nurussa'adah, M.Si. Skripsi. FIP-UNNES.

Permasalahan yang akan di ungkap dalam penelitian ini adalah beraneka ragamnya pengalaman cara belajar yang dimiliki siswa dan yang mempengaruhi aspek belajar bahasa Inggris, serta cara belajar bahasa Inggris yang berbeda saat siswa berada di sekolah dasar. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan masukan tentang cara-cara belajar bahasa Inggris yang baik, sehingga dapat lebih meningkatkan prestasi belajar setiap anak didik. Dengan adanya penelitian ini di harapkan, para pendidik bisa memilih cara belajar yang baik bagi anak didik mereka.

Penelitian ini dilakukan di SLTP Negeri 22 Semarang Kecamatan Gunungpati Kota Semarang dengan populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas I semester II sebanyak 6 kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *random sampling*. Sampel penelitian diperoleh dari dua kelas yaitu kelas Ia dan Ic dengan jumlah siswa 60 orang. Metode pengumpulan data dengan teknik survey menggunakan angket. Angket disusun dalam 45 butir pertanyaan dengan menggunakan skala sikap dengan skor 1,2 dan 3. Sebelum digunakan, angket terlebih dahulu diujicobakan pada 30 siswa yang bukan merupakan sample dan diperoleh hasil 44 butir pertanyaan dinyatakan valid. Kevalidan butir soal ini dinyatakan dengan adanya koefisien korelasi  $r_{xy}$  lebih besar daripada r kritik product moment pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $N = 30$  sebesar  $= 0,361$ . Hasil perhitungan indeks reliabilitas diperoleh harga  $r_{11} = 0,9048$  lebih besar dari pada r kritik product moment pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $N = 30$  sebesar  $= 0,361$ , sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment.

Hasil penelitian menunjukkan adanya keterkaitan pengalaman cara belajar bahasa Inggris terhadap prestasi belajar bahasa Inggris berdasarkan koefisien r hitung yang diperoleh ternyata lebih besar bila dikonsultasikan harga r tabel pada taraf  $\alpha = 0,05$  dan  $N = 60$  sebesar  $= 0,254$ . Sedangkan bila dihitung per sub variabel di peroleh tiga sub variabel yaitu terjemahan, menyimak dan percakapan. Pada sub variabel terjemahan atau *translate* diperoleh koefisien r hitung sebesar 0,628. Bila di dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $N = 60$  yaitu 0,254, hasil pada sub variabel terjemahan sangat signifikan. Pada sub variabel menyimak (*listening*) dan percakapan (*speaking*) masing-masing diperoleh koefisien r hitung sebesar 0,689 dan 0,578. Dari ketiga sub variabel tersebut, sub variabel percakapan mendapatkan hasil yang paling rendah walaupun masih dalam taraf signifikan. Hal ini menunjukkan

bahwa ada kesulitan dalam mempelajari bahasa Inggris melalui sub variabel percakapan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan bahwa sebaiknya pengadaan media yang menunjang dalam pengajaran bahasa Inggris perlu ditingkatkan, terutama pada pengadaan rekaman-rekaman pendidikan ataupun kegiatan-kegiatan kokurikuler yang menunjang kelancaran siswa dalam berbahasa Inggris.